

JCI Daily Data

26-November		7,245.89
Change (dtd/ytd)	-0.93%	-0.37%
Volume (bn/shares)		17.92
Value (tn IDR)		11.47
Net Buy (Sell, bn IDR)		(595.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.6	2.4
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,860.3	0.28	19.03
S&P 500	6,021.6	0.57	26.24
Nasdaq	19,174.3	0.63	27.73
FTSE 100	8,258.6	-0.40	6.79
Nikkei	38,442.0	-0.76	14.88
HangSeng	19,159.2	0.04	12.39
Shanghai	3,259.8	-0.12	9.57
KOSPI	2,520.4	-0.62	-5.08

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,930	0.42	3.50
EUR/USD	1.049	0.40	-4.99
GBP/USD	1.257	0.29	-1.29
USD/JPY	153.10	-0.84	8.55

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.923	2.70	44.10
US	4.294	0.70	42.80
UK	4.352	0.90	81.30
Japan	1.053	-0.60	43.70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.8	0.17	-4.02
Gold (USD/Onc)	2,634.4	-0.02	27.16
Nickel (USD/Ton)	16,000.5	-1.17	-3.63
CPO (MYR/Ton)	4,851.0	0.46	30.37
Tin (USD/Mtr Ton)	28,904.0	-0.25	13.73
Coal (USD/Ton)	141.0	0.00	-3.69

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0.93% ke level 7,245.89
- Imbal hasil SBN naik +1.6413bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,930.
- Pertumbuhan ekonomi AS capai 2,8% pada kuartal III/2024. Serta, laba industri China turun 4,3% yoy di Jan-Okt.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (26/11) sebesar -0.93% di level 7,245, kembali menunjukkan tren pelemahan setelah berhasil bergerak solid selama dua hari berturut-turut. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR595 miliar atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR24.30 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari Selasa adalah sektor energi (-1.07%) disusul sektor keuangan serta sektor teknologi dan sektor property & real estate masing-masing sebesar -0.93% dan -0.74%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.10% pada perdagangan hari Selasa (26/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.42% di level Rp15,930 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu rilis data pertumbuhan ekonomi US capai 2,8% pada 3Q24 serta wait and see rilis risalah FOMC The Fed dan dampaknya terhadap kondisi ekonomi global ke depan. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah yang tertekan masih menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.260 – 7.390 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

Macroeconomics Updates

Pertumbuhan Ekonomi AS Capai 2,8% pada Kuartal III/2024. Ekonomi AS tumbuh pesat pada kuartal III/2024 yang sebagian besar didorong oleh peningkatan belanja konsumen dan investasi bisnis yang stabil. Berdasarkan data dari Biro Analisis Ekonomi AS yang dikutip dari Bloomberg pada Kamis (28/11/2024), produk domestik bruto (PDB) AS meningkat 2,8% (year on year/YoY) pada kuartal ketiga. Mesin pertumbuhan utama ekonomi, yakni belanja konsumen, naik 3,5% atau menjadi yang tertinggi tahun ini. Laporan PDB menunjukkan ketahanan ekspansi ekonomi yang telah diuji oleh tekanan harga yang terus berlanjut, biaya pinjaman yang tinggi, dan ketidakpastian politik. Meski laju inflasi telah mendarat baru-baru ini, Federal Reserve telah mulai menurunkan suku bunga. (Bisnis Indonesia)

Minyak Dalam Kisaran Ketat Menunggu Pertemuan OPEC. Minyak mentah berjangka WTI diperdagangkan di bawah USD69 per barel, bergerak dalam kisaran yang ketat karena perhatian investor masih terfokus pada pertemuan OPEC+ yang akan datang. Pasar mengamati dengan seksama pertemuan tersebut di tengah spekulasi bahwa OPEC+ dapat menunda kenaikan produksi yang direncanakan pada bulan Januari karena adanya tanda-tanda kelebihan pasokan. Sementara itu, pengamat pasar terus menilai perkembangan geopolitik di Timur Tengah. (Trading Economics)

Laba Industri China Turun 4,3% YoY di Jan-Okt. Laba yang diperoleh perusahaan industri China turun 4,3% yoy menjadi CNY5.868,04 miliar dalam sepuluh bulan pertama tahun 2024, lebih tajam dari penurunan 3,5% pada periode sebelumnya. Hal ini mencerminkan penurunan ekonomi yang didorong oleh permintaan yang terus goyah, risiko deflasi, dan pelemahan properti. Laba di perusahaan milik negara turun lebih jauh (-8,2% vs -6,5% pada Januari-September), sementara laba di sektor swasta turun jauh lebih lambat (-1,3% vs -9,6%). Secara bulanan, laba industri menyusut 10,0% yoy, setelah penurunan 27,1% di bulan September. (Trading Economics)

Harga PCE AS Naik 0,2% Sesuai Ekspektasi. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi di AS naik 0,2% secara bulanan pada Oktober 2024, sama seperti pada bulan September dan sejalan dengan ekspektasi. Harga jasa naik 0,4%, sedangkan harga barang turun 0,1%. Indeks PCE inti, tidak termasuk makanan dan energi, naik 0,3%, juga sama dengan bulan sebelumnya, seperti yang diharapkan. (Trading Economics)

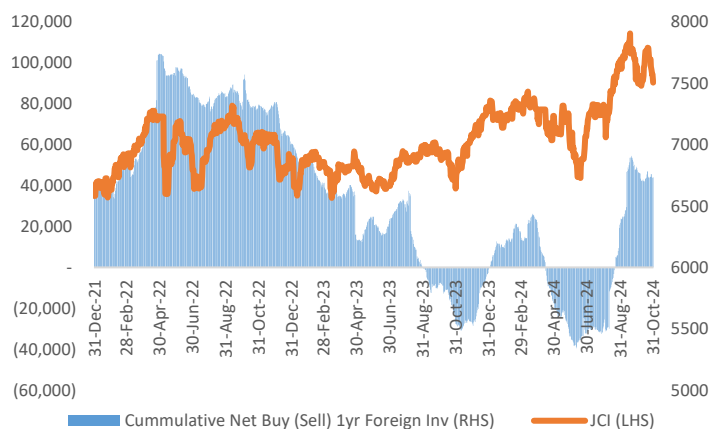
Corporate Actions

MCOL Tebar Dividen, Cum Dividen Hari Ini. PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) atau Mandiri Coal akan membagikan dividen interim tahun buku 2024 senilai total Rp 391,11 miliar atau Rp 110/saham. Adapun *cum* dividen Mandiri Coal (MCOL) di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 28 November 2024. Nilai dividen interim tersebut berasal dari laba bersih perseroan berdasarkan informasi keuangan konsolidasian interim perseroan yang tidak diaudit per tanggal 30 September 2024. Rencana pembagian dividen interim sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada tanggal 18 November 2024. Adapun laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Mandiri Coal (MCOL) per 30 September 2024 sebesar USD99,55 juta. Sebagai informasi pembagian dividen akan dilaksanakan pada 16 Desember 2024. (Investor Daily)

MIND ID Matangkan Rencana IPO Inalum. Holding tambang pelat merah PT Mineral Industri Indonesia (Persero) atau MIND ID tengah mematangkan rencana penawaran saham perdana atau initial public offering (IPO) untuk PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum). Direktur Portofolio dan Pengembangan Usaha MIND ID Dilo Seno Widagdo menuturkan MIND ID tengah membuat histori ekuitas dan meningkatkan nilai pasar dari Inalum sebelum melantai di Bursa Efek Indonesia. Sebelumnya, Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium atau Inalum Ihamsyah Mahendra menuturkan perseroannya tengah menyelesaikan sejumlah kajian internal ihwal rencana IPO. Ihamsyah menuturkan waktu pelaksanaan IPO masih mempertimbangkan kesiapan pasar. Apalagi, kapitalisasi pasar dari Inalum relatif besar untuk ditawarkan ke publik saat ini. Inalum juga tengah aktif mencari mitra strategis dalam pengembangan tersebut dan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan ke depan. (Bisnis Indonesia)

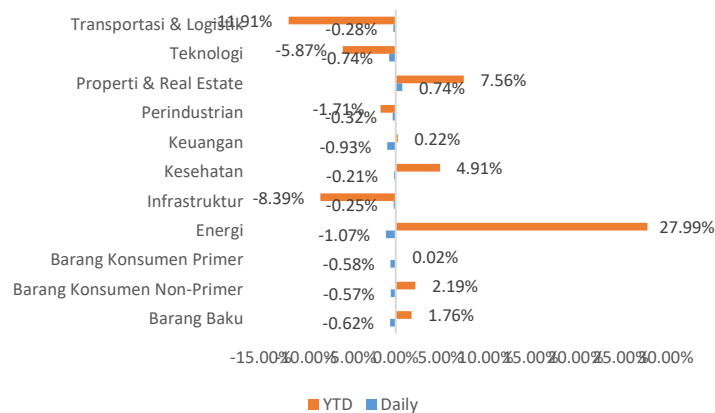
UNVR Guyus Akan Guyur Dividen Rp1,56 Triliun. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) berencana menebar dividen interim tahun buku 2024 senilai Rp1,56 triliun atau setara Rp41 per saham kepada para investor. Corporate Secretary UNVR Padwestiana Kristanti mengatakan keputusan dividen tersebut sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada tanggal 26 November 2024. Adapun, data keuangan per 30 Juni 2024 yang mendasari pembagian dividen itu adalah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp2,46 triliun. Sebagai informasi *cum* dividen dilaksanakan pada 4 Desember 2024 dan pembagian dividen pada 19 Desember 2024. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



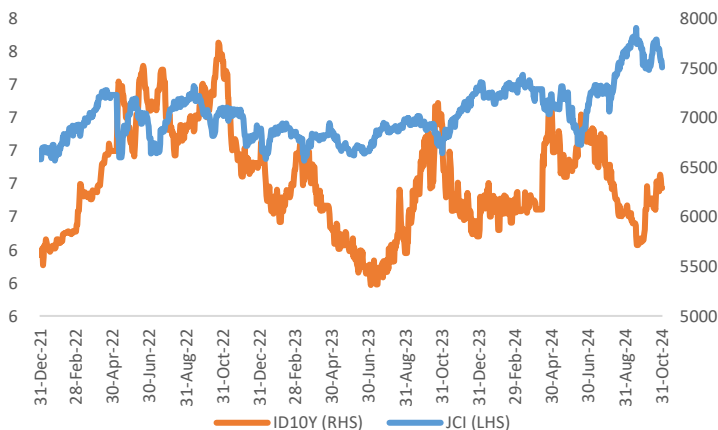
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



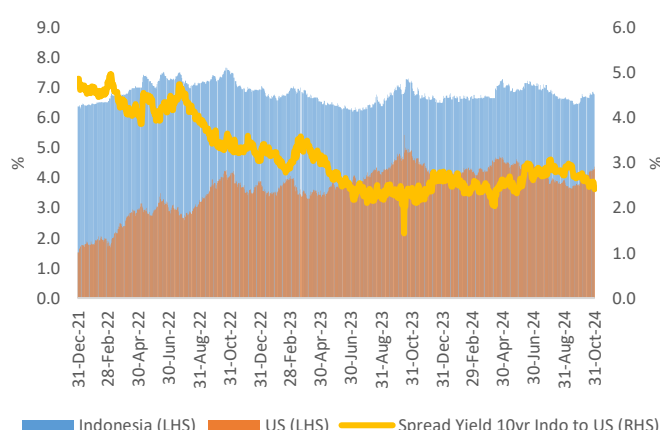
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



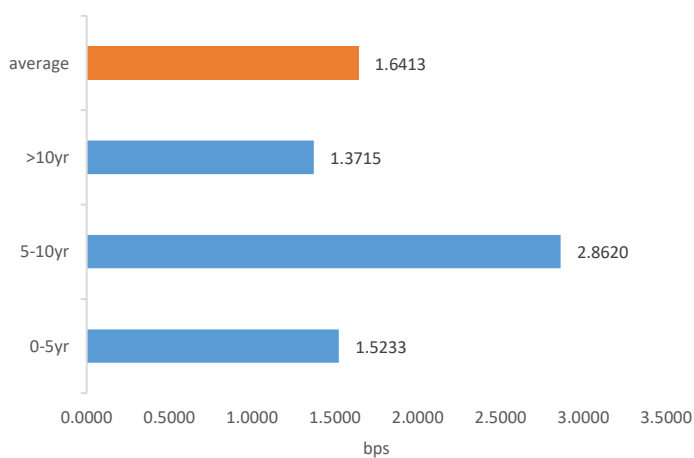
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



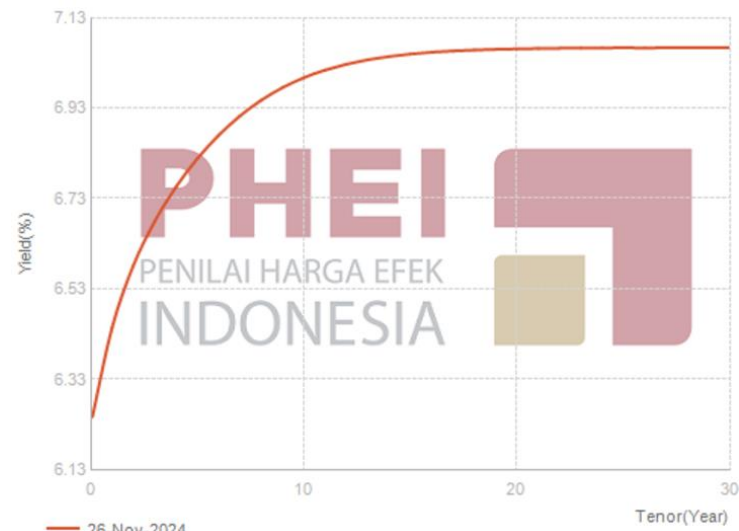
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



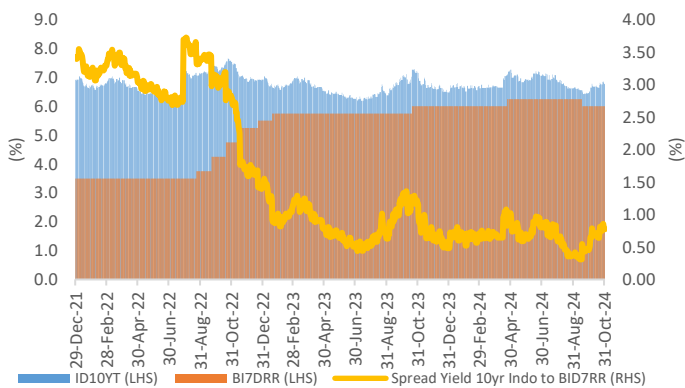
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



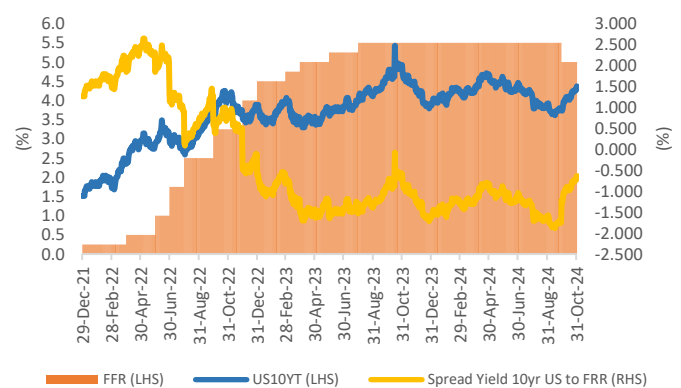
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	VOKS	262	195	34.36
2	JHHD	1,910	1,530	24.84
3	TRUK	108	93	16.13
4	CBPE	214	190	12.63
5	PURI	220	198	11.11
6	ARKO	1,060	955	10.99
7	KICI	133	121	9.92
8	ERAL	300	274	9.49
9	NAIK	274	254	7.87
10	PANI	15,200	14,100	7.80

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	ZBRA	80	104	-23.08
2	POLU	1,480	1,790	-17.32
3	BKSW	77	93	-17.20
4	TRON	155	180	-13.89
5	KONI	1,595	1,840	-13.32
6	MAYA	236	270	-12.59
7	ECII	230	260	-11.54
8	JSPT	7,975	8,925	-10.64
9	LMPI	149	164	-9.15
10	DIVA	134	146	-8.22

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1,333	11.61
2	BBCA	1,078	9.39
3	ADRO	1,057	9.20
4	BMRI	704	6.13
5	DNET	605	5.27
6	TLKM	370	3.22
7	BRPT	302	2.63
8	GOTO	300	2.61
9	BRMS	283	2.46
10	SMMA	275	2.40

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	49,243	4.16
2	INPC	45,427	3.83
3	BBRI	43,084	3.64
4	ADRO	42,431	3.58
5	BTEK	39,983	3.37
6	PMMP	38,140	3.22
7	PSAB	33,504	2.83
8	BRPT	27,123	2.29
9	INET	26,942	2.27
10	BOAT	26,246	2.21

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.812	100.225	6.678	100.734	6.560	101.200
FR0100	02/15/34	6.931	97.928	6.855	98.428	6.692	99.529
FR0098	06/15/38	7.056	100.593	6.978	101.268	6.918	101.800
FR0097	06/15/43	7.071	100.545	6.993	101.356	6.959	101.704

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.242	6.330	6.734	7.253	8.699	6.357	6.801	7.315	8.783
1	6.439	6.685	7.020	8.303	9.740	6.735	7.107	8.400	9.835
2	6.576	6.890	7.235	8.745	10.299	6.942	7.336	8.845	10.388
3	6.674	7.033	7.417	9.064	10.694	7.097	7.519	9.155	10.793
4	6.750	7.164	7.586	9.355	11.021	7.246	7.683	9.437	11.129
5	6.813	7.291	7.744	9.600	11.283	7.390	7.834	9.677	11.395
6	6.865	7.412	7.887	9.787	11.480	7.521	7.971	9.861	11.588
7	6.907	7.522	8.010	9.918	11.620	7.633	8.093	9.993	11.721
8	6.942	7.616	8.113	10.004	11.715	7.725	8.198	10.080	11.807
9	6.970	7.695	8.196	10.058	11.777	7.796	8.286	10.136	11.862
10	6.992	7.758	8.262	10.092	11.816	7.849	8.359	10.171	11.894

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/28/2024	EA	Economic Sentiment	November	95.6	95.1
11/28/2024	EA	ECB General Council Meeting	November	-	-
11/28/2024	EA	M3 Money Supply YoY	October	3.2%	3.4%
11/28/2024	KR	Interest Rate Decision	November	3.25%	3.25%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.